

Judul Rapat:

Rapat Koordinasi Praktek Magang Assessor Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan PPKDK LPPM Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2020

Waktu : 09.00 – 11.30 WIB

Tempat : UNS Inn, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah

Agenda :

1. Pembukaan
2. Diskusi
3. Penutupan

Pemimpin Rapat:

Prof. Okid Parama Astirin, M.S (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta)

Moderator:

Drs. Sudarsana (Kepala Pusat Studi PPKDK LPPM Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta)

Narasumber:

1. Tuhana, S.H., M.Si
2. Ari Setiawan
3. Dr. Nugroho Karyanto

Peserta Rapat:

1. Joko Abu Bakir, S.Sos (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)
2. Qorizky Muharani, S.Psi
3. Septi Mutiara Janing K., A.Md
4. Grace Cornelia Marchtina

Hasil Rapat:**Agenda 1:****Sambutan (Ketua LPPM Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta)**

Kegiatan Rapat koordinasi magang asesor SDM Aparatur antara Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan Pusat Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (PPKDK) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS) dibuka oleh Ibu Okid Parama selaku Ketua LPPM UNS dengan ucapan terima kasih atas kedatangan pihak Pusbang SDM Parekraf. Beliau

menyampaikan bahwa ini bukanlah kali pertama Kemenparekraf menjalin kerja sama dengan pihak LPPM UNS. Sebelum bergabung menjadi Kementerian, Deputi Hak Kekayaan Intelektual dan Regulasi di bawah Badan Ekonomi Kreatif sudah pernah menjalin kerja sama dengan LPPM UNS kaitan pembuatan regulasi. Menurut beliau, kunci dari kerja sama adalah komunikasi, jadi selama komunikasi berjalan dengan baik, semua akan berjalan dengan lancar. Selain itu, penting adanya kejujuran apabila dalam kerja sama yang dilakukan itu baik, maka sebaiknya baiklah dikatakan dan apabila kurang baik. Pihak Pusbang SDM Parekraf dapat menyampaikan bentuk ketidakpuasan kepada pihak LPPM UNS sehingga menjadi bahan perbaikan. Di LPPM UNS, terdapat 24 Pusat Penelitian dan Pusat Studi dengan berbagai macam lingkup seperti kewirausahaan, pusdemtanans, kependudukan, gizi dan masih banyak lagi. Jadi, apabila sekiranya nanti ada lagi bidang yang perlu untuk menjalin kerja sama, kami sangat terbuka selama itu berguna bagi penyelesaian pekerjaan di Pusbang SDM Parekraf. Pada akhir pembukaan, Ibu Okid menyampaikan harapan dari pertemuan ini adalah adanya titik temu sehingga target pekerjaan yang direncanakan oleh Pusbang SDM Parekraf dapat tercapai. Pihak LPPM UNS juga terbuka terhadap kerja sama lain di masa-masa yang akan datang serta berharap diskusi pada hari ini dapat memenuhi ekspektasi dari Pusbang SDM Parekraf.

Agenda 2:

Sambutan (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)

Bapak Joko Abu Bakir selaku Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan mengucapkan terima kasih dikarenakan sudah dapat diterima dengan baik. Selain itu, beliau juga menyampaikan adanya rencana magang asesor SDM Aparatur dari Pusbang SDM Parekraf yang apabila tidak dimungkinkan tahun ini, akan dilaksanakan di tahun berikutnya. Jadi pada dasarnya yang menjadi tujuan utama kedatangan pihak Pusbang SDM Parekraf adalah menjajaki kerja sama antara Pusbang SDM Parekraf dengan PPKDK LPPM UNS berkaitan dengan magang asesor SDM Aparatur. Beliau menutup dengan harapan adanya titik temu mengenai pertemuan pada hari ini.

Agenda 3:

Diskusi (Kepala PPKDK LPPM UNS)

Sesi diskusi dilakukan dengan sesi tanya jawab yang dilakukan antara pihak Pusbang SDM Parekraf dengan pihak PPKDK LPPM UNS.

1. **Qorizky:** Berkaitan dengan kondisi pandemi, apakah ada perbedaan mengenai pelaksanaan asesmen?

Jawaban (Pak Tuhana): Pihak PPKDK LPPM UNS melaksanakan asesmen khusus untuk jabatan Pimpinan Tinggi dengan metode *assessment center*. Kemudian untuk jabatan administrasi, kami menggunakan metode *quasi assessment*. Proses yang kami lakukan adalah memetakan ke dalam 8 pilihan bidang yang ada. Sebelum masa pandemi, kami melakukan seluruh prosesnya secara *offline*. Sedangkan pada masa pandemi, kami mengikuti regulasi pemerintah yang tertuang dalam SE Menpan-RB 52 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Seleksi secara Terbuka dan Kompetitif dalam Suasana Kedaruratan Masyarakat. Proses yang kami lakukan menjadi praktis, aman namun produktif yaitu dengan mengkombinasikan *offline* dan *online*. Pada saat ini kami telah membuat SOP proses asesmen melalui online berdasarkan perspektif SE Menpan-RB 52 Tahun 2020 tersebut dan telah kami terapkan.

2. **Qorizky:** UNS menerapkan kombinasi *online* dan *offline*. Bagian mana yang *online* dan *offline*?

Jawaban (Pak Tuhana): Sebelum memulai proses asesmen, semua peserta kita undang untuk pertemuan secara *offline* dengan menetapkan protokol kesehatan. Pada pertemuan tersebut, kita akan memperkuat masa workshop, menyamakan persepsi serta persiapan teknis untuk uji secara online. Kemudian asesor yang berada di ruangan berbeda, memberikan soal secara online kemudian peserta mengerjakan secara bersama di ruangan yang berbeda. Mengenai proses presentasi, FGD, serta analisa kasus dilakukan secara online dan dapat dikontrol oleh pihak PPKDK. Kesimpulannya, apabila asesor peka, hasil uji kompetensi dengan wawancara tidak akan jauh berbeda.

(Pak Nugroho): Proses asesmen ini merupakan proses dimana peserta dapat kita potret sebagaimana aspek-aspek yang ada pada Perka-BKN Nomor 26 Tahun 2019. Dari kami membantu panel dengan membidik kompetensi teknisnya. Kami juga mempertimbangkan faktor psikologis dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, ada juga faktor politis yang kami pikirkan apabila

semua dilaksanakan secara online sehingga menurut kami kombinasi antara *online* dan *offline* ada keputusan yang tepat. Pada intinya kami membuat Whatsapp Group di tahapan pertama kemudian persiapan perangkat guna memastikan penggunaan perangkat yang sama sampai kepada headset dan chargernya. Kemudian pra-asesmen yang dilakukan secara daring kemudian pengisian CV lalu psikometri yang dilakukan secara bertemu namun pengerjaan secara online. Dan terakhir untuk wawancara, kami melaksanakan melalui media Zoom.

3. **Pak Joko:** Mengenai pelaksanaan magangnya, berapa lama dan bagaimana sistemnya?

Jawaban (Pak Tuhana): Mengenai proses magang karena berhubungan dengan teknis secara langsung, kami menyesuaikan kebutuhan Pusbang SDM Parekraf nantinya. Mungkin diawal, tim assessor Pusbang SDM Parekraf dapat kami undangan untuk menjadi bagian dari kegiatan Assessment di daerah atau perusahaan tertentu nantinya.

4. **Qorizky:** Bagaimana mengenai pelaksanaan asesor *meeting*?

Jawaban (Pak Nugroho): Kami melakukan via media Zoom dikarenakan asesor kami berada di banyak tempat. Namun sebelum itu, kami melaksanakan pertemuan guna menyamakan persepsi dan menyegarkan kembali standar kompetensi yang ada.

5. **Qorizky:** Selama pelaksanaan online, apa saja kendalanya?

Jawaban (Pak Nugroho): Masalah utama adalah jaringan. Walaupun sebelum pelaksanaan kami sudah memberikan pesan kepada panitia agar mempersiapkan jaringan dengan baik, pada proses pelaksanaannya seringkali masih terjadi. Selain itu, perangkat yang digunakan seringkali terganggu.

Kesimpulan Rapat:

1. Diharapkan adanya tindak lanjut kegiatan dari pertemuan rapat koordinasi hari ini sampai menuju tahapan magang yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu 1) administratif meliputi surat permohonan kerjasama, MoU dan MoA antara Pusbang SDM Parekraf dengan LPPM UNS, pembahasan teknis MoA, serta penandatanganan MoA yang dikemas dalam kegiatan. 2) substantif meliputi penyamaan persepsi pelaksanaan kegiatan kerjasama antara Pusbang SDM Parekraf dengan PPKDK LPPM UNS, pelaksanaan FGD/Diskusi Terbatas, pendampingan antara pihak Pusbang SDM Parekraf dengan PPKDK

khususnya berkaitan dengan persiapan magang dan materinya, magang berupa keterlibatan langsung dari Pusbang SDM Parekraf kepada PPKDK LPPM UNS.

2. Proses magang dapat dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dan dapat dilakukan workshop bersama setelahnya guna kerjasama pengembangan kapasitas para asesor.

Catatan Tindak Lanjut:

Pusbang SDM Parekraf melalui Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan akan melaksanakan penyamaan persepsi mengenai tahapan sebelum magang dan proses magang yang akan dilaksanakan oleh Pusbang SDM Parekraf di PPKDK LPPM UNS Surakarta.

DOKUMENTASI:







Tim Penyusun

Joko Abu Bakir

Qorizky Muharani

Septi Mutiara
Janing K.

Grace Cornelia